

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan pengumpulan data dari hasil analisis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- A. Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kepuasan kerja guru hasil analisis menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan kerja guru di smp negeri Se-Kecamatan Tanjung Baru. Nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,842 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,997 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Rata-rata skor kepemimpinan kepala sekolah mencapai 32,89, menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berkontribusi positif terhadap kepuasan kerja guru. Dengan demikian, kepala sekolah yang menerapkan gaya kepemimpinan yang baik dapat meningkatkan kepuasan kerja guru.
- B. Pengaruh iklim sekolah terhadap kepuasan kerja guru berdasarkan hasil analisis, iklim sekolah juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan kerja guru di smp negeri se-kecamatan tanjung baru. Nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,429 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,997 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Rata-rata skor variabel iklim sekolah sebesar 37,52 mengindikasikan bahwa iklim sekolah yang kondusif memberikan kontribusi yang kuat terhadap kepuasan kerja guru. Lingkungan sekolah yang mendukung, baik dari aspek hubungan antarpersonel maupun fasilitas fisik, berperan penting dalam meningkatkan kepuasan kerja guru.
- C. Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan iklim sekolah secara bersama-sama terhadap kepuasan kerja guru analisis simultan menunjukkan bahwa

kepemimpinan kepala sekolah dan iklim sekolah secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan kerja guru. Nilai  $f_{hitung}$  sebesar 33,299 dengan nilai signifikansi  $p < 0,05$  mengonfirmasi bahwa kedua variabel independen ini berkontribusi secara signifikan terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,502 menunjukkan bahwa 50,2% variasi dalam kepuasan kerja guru dapat dijelaskan oleh kepemimpinan kepala sekolah dan iklim sekolah, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

## **5.2 Implikasi**

Dari kesimpulan di atas, dapat dikatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan iklim sekolah berperan penting dalam meningkatkan kepuasan kerja guru di SMP Negeri se-Kecamatan Tanjung Baru. Tingginya kepuasan kerja guru terjadi karena kepala sekolah mampu menerapkan kepemimpinan yang signifikan, seperti memberikan arahan yang jelas, memberikan dukungan kepada guru, serta menciptakan suasana kerja yang kondusif. Selain itu, iklim sekolah yang positif mencakup hubungan kerja yang harmonis, lingkungan fisik yang nyaman, dan komunikasi yang efektif antarwarga sekolah turut mendorong kepuasan kerja guru. Kepuasan kerja guru yang baik membutuhkan sinergi antara kepemimpinan kepala sekolah dan iklim sekolah yang sehat. Dengan kepala sekolah yang berperan sebagai pemimpin bijaksana serta terciptanya suasana sekolah yang mendukung, guru akan merasa lebih dihargai, termotivasi, dan terpacu untuk meningkatkan kinerja mereka sebagai tenaga pendidik.

Sehubungan dengan kesimpulan tersebut, implikasi dari penelitian ini adalah bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan iklim sekolah memiliki peran strategis

dalam meningkatkan kepuasan kerja guru. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi kepemimpinan kepala sekolah perlu terus dilakukan, seperti melalui pelatihan kepemimpinan yang berorientasi pada pendekatan transformasional. Selain itu, upaya memperkuat iklim sekolah yang positif, baik dari aspek hubungan sosial maupun fasilitas fisik, juga perlu mendapat perhatian khusus. Dengan demikian, kepuasan kerja guru akan semakin meningkat, yang pada akhirnya akan berdampak pada kualitas pembelajaran dan mutu pendidikan secara keseluruhan.

### **5.3Saran**

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh serta pembahasan dan kesimpulan yang ada, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

#### **1. Terhadap Kepala Sekolah**

Kepala sekolah hendaknya terus meningkatkan kemampuan kepemimpinan dengan cara bersikap tegas, bijaksana, dan mendukung guru secara aktif. Kepala sekolah juga disarankan untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, memberikan apresiasi atas pencapaian guru, serta terus mendorong terciptanya hubungan kerja yang harmonis di lingkungan sekolah. Hal ini penting untuk meningkatkan kepuasan kerja guru yang berdampak positif pada kinerja mereka.

#### **2. Terhadap Guru**

Guru sebaiknya meningkatkan partisipasi dalam menciptakan iklim sekolah yang positif, seperti menjalin hubungan kerja yang baik dengan sesama guru, kepala sekolah, dan siswa. Guru juga dianjurkan untuk terus mengembangkan kompetensi profesional melalui pelatihan, workshop, atau kegiatan lain yang relevan. Dengan

demikian, kepuasan kerja mereka akan meningkat seiring dengan kualitas diri yang lebih baik.

### 3. Terhadap Pemerintah dan Dinas Pendidikan

Pemerintah dan Dinas Pendidikan disarankan untuk memberikan dukungan yang optimal kepada sekolah, terutama dalam menyediakan fasilitas fisik yang memadai dan mengadakan pelatihan kepemimpinan untuk kepala sekolah. Dukungan ini penting dalam membangun iklim sekolah yang mendukung dan meningkatkan kinerja kepala sekolah serta guru.

### 4. Terhadap Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang akan meneliti permasalahan serupa disarankan untuk menambah variabel penelitian lain yang berpotensi memengaruhi kepuasan kerja guru, seperti budaya organisasi, kesejahteraan guru, atau motivasi intrinsik. Selain itu, disarankan untuk melibatkan subjek penelitian yang lebih luas atau dengan karakteristik berbeda agar dapat memberikan kontribusi yang lebih komprehensif terhadap ilmu pengetahuan.